
PENDAMPINGAN MAHASISWA PADA KEGIATAN BERBAKTI, MENGABDI, BERBAGI DI DESA PENAMPANGAN

Ribka Kariani Br Sembiring¹, Regina Sipayung², Tania Sitorus³, Martina Abigail³

¹Universitas Katolik Santo Thomas

²Universitas Katolik Santo Thomas

³Universitas Katolik Santo Thomas

ribkakariani@gmail.com, frederika-sip@yahoo.co.id, taniasitorus@gmail.com, isabellasihotang@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Penampangan Kabupaten Samosir dalam rangka pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada matakuliah KKN yang di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai proses pembelajaran mahasiswa melalui berbakti, mengabdikan dan berbagi dalam aktivitas secara langsung di masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang telah dimiliki, sehingga mampu merancang dan melaksanakan program kontribusi sosial di masyarakat berdasarkan bidang ilmunya; Bersama masyarakat berkolaborasi dalam meningkatkan keterampilan, edukasi dan taraf hidup warga setempat; Memberikan edukasi dan praktek inovasi pembelajaran berbasis teknologi kepada anak-anak sekolah pada jenjang SD, SMP, SMA dan sederajat selama mahasiswa berkegiatan di Desa Penampangan. Hasil dari kegiatan ini adalah pelaksanaan program kerja KKN mengajar berhasil dilaksanakan dengan baik. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun inmateri terhadap program kerja yang dilaksanakan peserta KKN. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerjasama yang baik oleh anggota KKN dan dukungan masyarakat Desa. Kegiatan puncak pelaksanaan KKN yaitu perpisahan dan pemberian kenang-kenangan kepada perangkat desa, anak-anak rumah belajar, dan tokoh masyarakat Desa Panampangan.

Kata Kunci : Berbakti, Mengabdikan, Berbagi, Desa Panampangan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui kemitraan Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten sebagai salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi. KKN merupakan perkuliahan yang dilaksanakan secara langsung di tengah-tengah masyarakat sebagai penerapan pengetahuan,

ketrampilan dan sikap mahasiswa yang diperoleh di kampus. KKN sebagai proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai aktivitas secara langsung di tengah tengah masyarakat, dan secara aktif dan kreatif terlibat sebagai bagian dari masyarakat. Mahasiswa KKN dituntut untuk terjun langsung dalam menganalisis permasalahan yang ada di masyarakat dan menemukan solusinya (H Hariana, 2021). Keterlibatan mahasiswa dalam KKN tidak hanya memberi kesempatan bagi

mahasiswa untuk belajar dari masyarakat, juga memberi pengaruh positif terhadap pengembangan optimal potensi yang dimiliki desa sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian yang akan memberikan pengalaman pembelajaran kepada mahasiswa untuk hidup mengabdikan di luar kampus dan serta menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa itu sendiri (Komala Sari, V, 2023). Program KKN atau program pengabdian masyarakat merupakan sarana dan tempat untuk mengembangkan dan memberikan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat tentang suatu pendidikan mahasiswa yang dilaksanakan melalui cara memberi pengalaman belajar secara nyata (Fitrian, R. D, 2023). KKN merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa sejak diberlakukannya kurikulum KKNI di Universitas Katolik Santo Thomas bagi mahasiswa Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan maupun Program Studi Non Kependidikan dengan bobot 2 sks. Sebagai mata kuliah, pelaksanaan KKN memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi melalui pembelajaran riil di masyarakat pedesaan. Berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh di kampus dapat diaplikasikan secara langsung di masyarakat seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik melalui sumber empirik dan realistik, sehingga mampu merancang dan melaksanakan program yang dapat mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat, bekerja sama dengan orang lain baik sesama mahasiswa peserta KKN maupun dengan masyarakat, mengelola diri sendiri, serta melatih keterampilan dalam bekerja baik secara pribadi maupun kelompok. Dengan demikian, melalui interaksi mahasiswa dan masyarakat pada pelaksanaan KKN diperoleh wawasan, pengalaman, dan keterampilan dasar pembentukan karakter mahasiswa.

Desa Panampangan adalah salah satu desa yang menjadi tujuan pelaksanaan kegiatan KKN. Desa Panampangan yang terletak tidak jauh dari pusat kota memiliki daya tarik tersendiri dari mahasiswa KKN sehingga desa tersebut dipilih sebagai wadah pelaksanaan program-program

mahasiswa KKN. Masyarakat desa ini pada umumnya memiliki pencaharian di dunia pertanian seperti padi, jagung dan sayur sayuran. Daerah ini merupakan daerah dingin dimana suhu rata-rata setiap hari mencapai 21 Derajat Celcius. Di desa ini juga terdapat sekolah yang menjadi wadah pendidikan bagi anak-anak, yaitu SD, SMP dan SMA. Jarak dari kecamatan ke desa Panampangan sekitar 6 km.

Salah satu kegiatan yang dilakukan di Desa adalah program Rumah belajar yakni kegiatan literasi numerasi untuk meningkatkan minat baca dan berhitung siswa/siswi di Desa tersebut. Mata pelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa adalah matematika, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Mata pelajaran bahasa Inggris mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran eksakta atau mata pelajaran ilmu sosial yang lain, perbedaan ini terletak pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi (Sari, 2019).

Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa dan warga setempat (Aliyyah, 2021). Solusi yang ditawarkan dari permasalahan yang ada di desa ini adalah: (1) Membantu perangkat desa mendata jumlah penduduk yang miskin di desa; (2) Membantu mengoptimalkan biaya operasional untuk administrasi desa; (3) Memperbaiki jalan yang berlubang; (4) Memberikan pembinaan kesadaran terhadap karang taruna; (5) Menyeleksi setiap Kader pemberdayaan masyarakat agar lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

METODE

Kegiatan yang dilakukan selama di Desa adalah 1) Gotong Royong, yaitu bersama warga melakukan kebersihan, dimana selain menjaga lingkungan tetap bersih, kebersihan juga menghindari kita dari berbagai penyakit, oleh karena itu mahasiswa menjadikan salah satu Program KKN menjadi hal utama yang dilakukan. Dimana proses pelaksanaan gotong royong tersebut dihadiri Masyarakat serta Karang Taruna setempat dan juga pemerintahan desa; 2) Mengajar Siswa/Siswi di Desa yaitu kegiatan literasi numerasi

yang dilakukan mahasiswa dengan membantu siswa/i di jenjang sekolah melalui Program KKN yaitu melaksanakan Rumah Belajar. Kemampuan literasi bahasa siswa/siswi di Desa dilakukan dengan mengukur aspek memahami, menggunakan, dan merefleksikan hasil membaca dalam bentuk tulisan (Budiharto, 2023). Program Rumah Belajar dilaksanakan untuk meningkatkan literasi numerasi para siswa yang ada di Desa. Peserta yang dilibatkan dalam proses Rumah Belajar yaitu siswa/i Sekolah Dasar kelas 1 sampai kelas 6. Pada evaluasi akhir, siswa/i tersebut sangat antusias dalam mengikuti proses rumah belajar dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan; 3) Senam Lansia, yaitu secara khusus kelompok Lansia ditentukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah setiap orang yang telah berumur 60 tahun ke atas baik yang masih produktif, masih bekerja maupun yang sudah tidak produktif. Oleh karena itu Mahasiswa memberi kontribusi pada Program KKN untuk senam Lansia di Desa Panampangan; 4) Membuat Taman Mini di lingkungan sekitar Desa Panampangan yang memiliki Taman yang kurang terurus maka mahasiswa KKN melanjutkan dengan Program membuat Taman Mini dengan menanam Bunga; 5) Pembuatan Nomor Rumah, yaitu dilaksanakan setelah dilakukan observasi terlebih dahulu terhadap rumah-rumah yang ada di Desa Panampangan. Mahasiswa berinisiatif untuk membuat Program Pembuatan Nomor Rumah dengan tujuan untuk memudahkan pencarian alamat rumah, dan membantu kegiatan Sensus Penduduk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN di Desa Panampangan, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari tanggal 31 Oktober 2022 hingga 30 November 2022. Kegiatan yang dilakukan selama KKN yaitu mengajar siswa-siswi, membuat taman mini, senam lansia, dan pembuatan nomor rumah di Desa Panampangan.



Gambar 1. Kegiatan Literasi Numerasi

Kegiatan pertama adalah program Rumah Belajar yakni kegiatan literasi numerasi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada siswa/siswi yang ada di Desa. Kegiatan ini untuk dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan berhitung siswa/siswi.



Gambar 2. Kegiatan Membuat Taman Mini di Desa

Kegiatan membuat taman salah satu program KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa, dosen dan warga berkolaborasi dalam pembuatan taman mini tersebut. Bahan yang dipakai dalam pembuatan taman mini tersebut terbuat dari bambu dan berbagai bunga ditanam untuk menambah variasi bunga yang akan mempercantik taman mini tersebut.

Gambar 3. Senam



Lansia

Kegiatan senam lansia merupakan program yang digagas oleh perangkat desa. Mahasiswa yang berkegiatan di Desa tersebut membantu perangkat desa selama ber KKN dengan menjadi instruktur senam dan mengajak setiap lansia bergabung mengikuti kegiatan tersebut setiap hari.



Gambar 4. Kegiatan pembuatan Nomor Rumah

Kegiatan selanjutnya adalah membantu perangkat desa dalam mendata warga dengan membuat nomor rumah setiap warga. Dengan adanya nomor rumah maka memudahkan perangkat desa dalam melakukan sensus penduduk.

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Panampangan, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan diluar program kerja membantu program kerja desa dengan menyesuaikan situasi dan kondisi masyarakat. Program kerja yang telah tercapai antara lain : Pelaksanaan program kerja KKN mengajar berhasil dilaksanakan dengan baik. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun inmateri terhadap program kerja yang dilaksanakan peserta KKN. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerjasama yang baik oleh anggota KKN dan dukungan masyarakat Desa. Setiap selesai melakukan kegiatan, mahasiswa mencatat laporan kegiatan di buku harian kegiatan Kuliah Kerja Nyata untuk mengetahui capaian program dan laporan kepada panitia KKN. Kegiatan puncak pelaksanaan KKN yaitu perpisahan dan pemberian kenang-kenangan kepada perangkat desa, anak-anak rumah belajar, dan tokoh masyarakat Desa Panampangan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan kepekaan sosial mahasiswa serta membantu

proses pembangunan terutama di daerah pedesaan dimana dalam hal ini mahasiswa bertindak sebagai motivator dalam pembangunan dalam menumbuhkan kembangkan jiwa dan semangat masyarakat desa.

2. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di masyarakat dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi materi kurikulum dikampus dengan realita pembangunan masyarakat.
3. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah pelajaran yang tidak di dapatkan dalam perkuliahan, sebab dengan melaksanakan KKN mahasiswa dapat mematangkan kepribadian dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kehidupan sosial masyarakat.
4. Menumbuhkan Kesadaran terhadap masyarakat desa dalam memanfaatkan fasilitas yang ada dilingkungan sekitae demi perkembangan Desa Panampangan yang nantinya menjadi harapan dan penerus dalam pembangunannya.

REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Budiharto, A., & Ramadani, T. (2023). Pendampingan Mahasiswa KKN Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar Di Desa Lembung Kecamatan Galis-Pamekasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- DIKTI. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Edisi ke-1. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud.
- Fitrian, R. D., Mutmainnah, A. R., Wachid, Z. A. N., Putra, F. C., Amalo, C. G., & Kartika, D. S. Y. (2023). Pendampingan Pendidikan oleh Mahasiswa KKN: Memupuk Semangat Belajar Siswa-Siswi TK & KB Dahlia. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 313-317.
- Gua, M. A., Marlon, E. Y., & Nasar, A. (2021). KKN-M Pendampingan Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Anak SD di Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 114-119.
- Hariana, H., Herinda, M., & Trifandi, L. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10-16.
- Hidayah, K. N., Astuti, A. W., Aisyah, N. A., Sholihah, D. A., Abdullah, A. A., Richardo, R., ... & Nisa, W. I. (2022). Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Terdampak COVID-19 di Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 69-76.
- Istarani. 2018. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Komala Sari, V., & Jamila, J. (2023). Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Desa Batakorogan Kokop Bangkalan sebagai Model Pengabdian. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 651-656.

Sari, A. S. P., & Sembiring, R. K. B. (2019, December). Pelatihan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris dengan menggunakan metode Presentation, Practice, and Production (PPP) bagi siswa SD di kelurahan Tunggurono kota Binjai. In *Prosiding Seminar Nasional USM* (Vol. 2, No. 1, pp. 9-13).